



SETAWAR ABDIMAS

Vol. 02 No. 02 (2023) pp.120-126

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar/index>

p-ISSN: 2809-5626 e-ISSN: 2809-5618

SOSIALISASI PEMBUATAN KERAJINAN DARI PIPET BEKAS DI SDN 18 BENGKULU UTARA

Ummi Kalsum¹, Sazili², Hilyati Milla³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: 1ummik4693@gmail.com, 2sazili@umb.ac.id, 3Hilyatimilla61@gmail.com

Abstrak

Kegiatan anak-anak untuk mendaur ulang sampah yang dikelola dengan baik agar meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan. Mendaur ulang sampah plastik dengan sendirinya membantu pemerintah dalam mengelola sampah, apalagi pengelolaan dilakukan secara profesional dan komersil, sehingga menjadi suatu usaha yang menguntungkan. Permasalahan sampah plastik di dunia sampai sekarang masih menjadi bahasan yang tidak pernah selesai. Sampah plastik dianggap sebagai salah satu masalah lingkungan hidup yang bisa menyebabkan pencemaran lingkungan. Bertambahnya jumlah sampah menyebabkan dampak yang cukup buruk kepada lingkungan. Bayangkan, apabila hal ini tidak ditangani maka bumi akan menjadi tempat tinggal yang terbentuk dari sampah dan barang tidak berguna. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan kreativitas anak di SDN 18 Bengkulu Utara dengan membuat kerajinan tangan dari sedotan. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, dan praktik langsung. Pemilihan metode ini dilakukan agar anak-anak SDN 18 Bengkulu Utara, mudah mempunyai keterampilan membuat kerajinan tangan dari sedotan dan berkreaitivitas. Perencanaan meliputi: Penyusunan jadwal, penyusunan materi, menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan, seperti: Sedotan, gunting, lem khusus, bahan pendukung lainnya.

Kata Kunci: Kerajinan, Kreativitas, Memanfaatkan Sampah

Abstract

Children's activities to recycle waste that are well managed to improve environmental quality and health. Recycling plastic waste by itself helps the government in managing waste, moreover management is carried out in a professional and commercial manner, so that it becomes a profitable business. The problem of plastic waste in the world is still a discussion that is never finished. Plastic waste is considered as one of the environmental problems that can cause environmental pollution. The increase in the amount of waste causes a pretty bad impact on the environment. Imagine, if this is not handled then the earth will become a place to live formed from waste and useless items. This aims to provide knowledge and skills in developing children's creativity at SDN 18 North Bengkulu by

making handicrafts from straws. This activity uses the socialization method, and direct practice. The choice of this method was made so that the children of SDN 18 North Bengkulu could easily have the skills to make handicrafts from straws and be creative. Planning includes: Preparing schedules, preparing materials, preparing facilities and infrastructure to support activities, such as: Straws, scissors, special glue, other supporting materials.

Keywords: Crafts, Creativity, Utilizing Waste

PENDAHULUAN

Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani di Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk. Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan plastik terus meningkat, plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah barang bekas menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika.

Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti tas belanja, hiasan kamar, dompet, lampu hias, tempat pensil, keranjang, dan lain lain. Permasalahan lingkungan telah menjadi isu global, setelah hampir semua elemen masyarakat menyadari akan bahaya yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh menumpuknya limbah yang dihasilkan oleh manusia. Limbah adalah segala sesuatu yang sudah tidak terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan, salah satu limbah yang setiap hari bertambah adalah plastik. Pendidikan diyakini sebagai salah satu bidang yang memiliki peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan suatu bangsa.

Meningkatnya produksi sampah plastik setiap tahunnya butuh berbagai upaya dari semua pihak, berupaya untuk memberikan kebijakan penggunaan plastik. Kebutuhan plastik dari hari ke hari semakin bertambah dan kesadaran masyarakat pun akan bahaya plastik semakin berkurang. Maka diperlukan kebijakan ataupun gagasan solutif untuk mengurangi penggunaan plastik. Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang adalah mengelolah barang yang tidak terpakai menjadi barang baru. Banyak manfaat yang diperoleh dari daur ulang bahan bekas yang ada di sekitar kita, seperti plastik bekas, kertas bekas, kayu bekas, dan lain-lain. Daur ulang dapat meningkatkan kreativitas, mengurangi pencemaran dan sebagainya. Berikut akan kami jelaskan beberapa manfaat yang ada dalam usaha pengelolaan sampah daur ulang. Manfaat yang diperoleh antara lain.

Membuka lapangan kerja. Manfaat yang paling menonjol adalah masyarakat dapat membuka lapangan kerja. Bekerja di sektor formal saat ini sempit kesempatannya. Melamar pekerjaan membutuhkan syarat tertentu. Lowongan pekerjaan sedikit, sehingga sulit mencari pekerjaan. Usaha daur ulang ini dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat di sektor informal. Dengan bertambahnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, tingkat pengangguran dapat dikurangi.

Meningkatkan pendapatan masyarakat. Berkreasi dari bahan bekas menjadi kerajinan-kerajinan tangan lalu didistribusikan kepada masyarakat dapat meningkatkan pendapatan. Apalagi bahan baku daur ulang tidak membutuhkan modal yang besar. Dalam ekonomi, usaha seperti ini dapat menekan biaya operasional dan retribusi. Sehingga pemerintah daerah lebih ringan dalam pengeluaran pengelolaan sampah. Barang daur ulang mempunyai nilai ekonomi yang menghasilkan pendapatan. Sehingga masyarakat dapat berdaya secara ekonominya. Pemberdayaan ekonomi rakyat yang dimaksud disini adalah adanya pendapatan atau penghasilan yang biasa diperoleh dari hasil penjualan barang olahan dari bahan bekas menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi. Dengan memperoleh penghasilan tersebut masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Mengurangi pencemaran lingkungan. Sampah yang dibakar dan limbah pabrik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Mendaur ulang sampah-sampah dan memanfaatkan limbah, dengan menjadikannya barang kerajinan dan barang-barang kreasi lainnya, pencemaran lingkungan dapat dikurangi.

Menghemat sumber daya alam. Berkreasi dari bahan bekas dapat menghemat sumber daya alam sebagai bahan baku kebutuhan hidup manusia. Contohnya, dengan mendaur ulang kertas kita dapat mengurangi laju pengurangan jumlah pohon. Mencegah penyakit. Sampah yang menumpuk dapat menyebabkan penyakit. Dengan mendaur ulang sampah-sampah, tumpukan sampah akan berkurang. Tingkat kebersihan pun akan meningkat jika pengelolaan sampah berjalan dengan baik.

Menambah kreativitas dan keterampilan. Dengan berkreasi dari bahan bekas, kita akan lebih kreatif dan terampil. Kita dapat menemukan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam berkreasi. Sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun-tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Sampah plastik berbahaya jika dibakar karena menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah dan air. Sampah plastik berdampak negatif terhadap lingkungan karena tidak dapat terurai dengan cepat dan dapat menurunkan kesuburan tanah. Sampah plastik yang dibuang sembarangan juga dapat menyumbat saluran drainase, selokan dan sungai sehingga menyebabkan banjir. Selain itu sampah plastik yang dibakar bisa mengeluarkan zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Pemanfaatan barang bekas dapat dijadikan sebagai alternatif bagi anak-anak di SD Negeri 18 Bengkulu Utara untuk berlaku bijak terhadap sampah sehingga dapat memberikan manfaat baik dari segi penggunaan bahan daur ulang barang bekas maupun untuk peningkatan penghasilan keluarga dengan menjual produk daur ulang yang sudah dihasilkan. Bahan yang digunakan banyak ditemui dilingkungan sekitar sehingga tidak memerlukan biaya besar hanya dengan bermodalkan keterampilan dalam memanfaatkannya. Khalayak yang dijadikan sasaran kegiatan ini adalah anak-anak

Sekolah Dasar terkhususnya di SD Negeri 18 Bengkulu Utara. Sekolah ini bertempat di Desa Pal'30 Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara.

Di desa Pal'30 Bengkulu Utara ini juga masih banyak yang belum terlalu memperhatikan kebersihan lingkungan, bahkan sekolahnya juga, termasuk di SD Negeri 18 Bengkulu Utara. Sehingga masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sambarang tempat. Dalam hal tersebut maka dalam program ini dapat melakukan pelatihan yang dapat memanfaatkan barang bekas sebagai kerajinan tangan. Karena masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya bisa memperhatikan lingkungan, sehingga dalam hal tersebut bisa menyadarkan masyarakat bahwa kebersihan lingkungan itu penting dan sampah yang dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu barang yang bernilai.

Kurangnya kreatifitas dan keterampilan pada masyarakat terjadi karena kurangnya kesadaran serta pengetahuan tentang pemanfaatan barang bekas ataupun sampah yang dapat di daur ulang kembali. Oleh karena itu, program ini menawarkan solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan memberikan pelatihan sekaligus pengetahuan terhadap siswa-siwa di SD Negeri 18 Bengkulu Utara, agar lebih kreatif dan terampil terutama dalam mengolah kembali sampah plastik yang terdapat di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat. Dengan pemanfaatan sampah plastik untuk dijadikan kerajinan tangan juga dapat mengurangi masalah pencemaran lingkungan di desa maupun sekolahan tersebut.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan di SDN 18 Bengkulu Utara. Sebelum melakukan pelaksanaan individu yaitu mengajar, program kerja terlebih dahulu disusun Pelaksanaanya. Pelaksanaan kegiatan ini, dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2023. Adapun metode kegiatan yang digunakan untuk membuat kerajinan dari pipet bekas di SDN Bengkulu Utara.

Tahap 1

Pada tahap awal dilakukan persiapan langsung untuk memberikan sosialisasi tentang memanfaatkan sampah bekas yaitu pipet bekas untuk dibuat kerajinan tangan, untuk meningkatkan kreativitas di SDN 18 Bengkulu Utara.

Tahap 2

Selama tahap sosialisasi ini, akan diberikan penjelasan singkat dan substantif tentang memanfaatkan barang bekas. Agar siswa memahami bahwa banyak barang bekas yang bisa dimanfaatkan untuk dibuat kerajinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di rumah warga yang menyediakan berbagai peralatan lengkap, yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan adanya ketersediaan peralatan ini, diharapkan dapat memicu semangat para peserta pelatihan untuk terus mengembangkan kreativitas dan kepeduliannya terhadap lingkungan. Kelestarian lingkungan dan kreativitas merupakan dua hal yang menjadi basis program kegiatan ini. Pemanfaatan kembali secara langsung misalnya dengan membuat produk baru yang berbahan baku limbah atau barang bekas. Pemanfaatan tersebut menerapkan prinsip-prinsip Re-use (memakai kembali), yaitu

sebisa mungkin memilih barang-barang yang bisa dipakai kembali, dan Recycle (mendaur ulang), yaitu memaksimalkan pemakaian kembali material dengan teknologi daur ulang melalui industri non-formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain yang dapat digunakan lebih lanjut.

Kebanyakan orang pasti berpendapat bahwa barang bekas hanyalah sampah yang tak mempunyai nilai jual sama sekali. Walhasil, barang tak terpakai hal yang demikian lantas dibuang di daerah sampah atau berserakan di gudang rumah. Meskipun, seandainya berkeinginan berusaha dan sedikit menerapkan daya kreativitas, barang bekas hal yang demikian bisa menjadi barang berharga dan laku di masyarakat. Malah, tidak sedikit bukti yang menampakkan bahwa membikin kerajinan dari barang tak terpakai dapat menjadi sumber rezeki yang menjanjikan. Kecuali banyak ditemui, modal yang diperlukan untuk menekuni usaha kerajinan tangan dari barang bekas ini juga benar-benar kecil.

Tergantung dari daya kreatifitas dan kualitasnya, produk kerajinan tangan dari 'sampah' tersebut dapat laku dengan harga yang mahal. Tak cuma itu, dengan menggeluti dunia bisnis tersebut, pengrajin dari barang bekas juga ikut serta menolong Bumi untuk memiliki masa depan yang lebih cemerlang. Nah, dengan banyaknya manfaat dan potensi keuntungan yang bisa didapatkan dari mengolah barang bekas menjadi kerajinan tangan, tidak ada salahnya untuk mencoba terjun ke bidang bisnis tersebut. Tidak perlu memulainya dari nol, berikut merupakan bocoran sistem kreatif membuat kerajinan tangan menarik berbahan dasar barang bekas.

Terkait dengan kerajinan tangan dari bahan bekas untuk di SD Negeri 18 Bengkulu Utara, Kerajinan dari Barang Bekas yaitu Pipet bekas.

Memberikan pembelajaran membuat kerajinan tangan dari bahan buatan yaitu membuat kerajinan dari pipet bekas. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di SDN 18 Bengkulu Utara. Hal pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang cara pembuatan kerajinan dari pipet bekas. Setelah pemberian penjelasan, semua siswa mulai mengerjakan sesuai dengan penjelasan tersebut hingga selesai.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan yaitu diharapkan siswa SD di Bengkulu Utara yang sudah mendapatkan pengetahuan mengenai cara membuat kerajinan dari pipet bekas dan bisa mengajarkan kepada keluarga dan teman-teman mereka mengenai cara membuatnya. Hal ini mampu meningkatkan kreatifitas untuk menghasilkan suatu produk dari barang. Pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif, yaitu jumlah produk rumah tangga yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan tingkat kepuasan peserta.



KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pembinaan keterampilan di SD Negeri 18 Bengkulu Utara, dalam mendaur ulang atau mengolah barang bekas yaitu pipet bekas minat siswa menjadi lebih meningkat dari sebelumnya. Keterampilan dalam mengolah barang bekas menjadi lebih baik setelah diadakan pembinaan mendaur ulang barang bekas di SD Negeri 18 Bengkulu Utara. Pelatihan dalam proses pengerjaan dan hasil akhir. Hasil akhir merupakan karya desain yang sifatnya subjektif, sehingga keberanian dan semangat partisipasi para peserta menjadi nilai lebih dari kegiatan pelatihan ini. Proses persiapan dimulai dengan penjelasan maksud dan tujuan penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat serta manfaat yang diharapkan didapatkan oleh peserta pelatihan. Membangun kreativitas anak-anak di SD Negeri 18 Bengkulu Utara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan, ucapkan terimakasih kepada ibu/bapak guru SDN 18 Bengkulu Utara yang sudah memberikan izin dalam melakukan sosialisasi pembuatan kerajinan dari pipet, terutama kepada Ibu kepala sekolah yang telah memfasilitasi kami dalam melaksanakan sosialisasi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh staf sekolah dan juga respon baik murid- murid, sekali lagi penulis ucapkan terimakasih karena sudah memberikan izin melakukan kegiatan tersebut. Kepada setiap orang yang ikut andil dalam membantu dan menyukseskan sosialisasi ini terimakasih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana. 2017. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Vokasi*. Vol 1, No 1. <http://ejurnal.pnl.ac.id/vokasi/article/view/570>
- Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidika*
- L, Atmaji. 2017. Pengelolaan Usaha Kerajinan Berbasis Pemberdayaan Sampah di Dusun Sukunan, Desa Banyuraden, Kabupaten Sleman. *Jurnal Tata Sekolah Seni*. Vol 2, No 2. <https://www.mendeley.com/catalogue/767a9d51-1fdf-395a-981d-50035f4d8802/>
- Mutiara, S., Laila, S. N., & Azima, M. F. (2021). Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas pada ibu-ibu pengajian Desa Danau Kabupaten Pringsewu. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 308-313.
- Muflikah, B., Kadarwati, S., & Hariyono, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Untuk Meningkatkan Keberhasilan Pengajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Sdn Ngemplak Simongan 02 Semarang. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 378-388.
- Setiorini, I. L. (2018). Pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreativitas masyarakat Desa Paowan. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 53-61.
- Widiyatun, F., & Wahyuni, S. E. (2021). Penyuluhan pembuatan kreasi bunga dari botol Yakult dan sedotan plastik. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 98-104.